

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data dikumpulkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur yang berlokasi di Gedung Keuangan jalan Suka Mulya No. 17 A lt. 4 Medan Sumatera Utara.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2014 sampai dengan selesai. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	2014 - 2015															
		Sep				Okt				Nov				Des			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan alat dan pengumpulan data																
2	Pengumpulan data																
3	Penulisan Skripsi																
4	Bimbingan Skripsi																
5	Penyiapan Berkas																
6	Meja Hijau																

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan suatu permasalahan yang akan dibahas untuk memudahkan pemahaman dalam suatu penelitian , yaitu :

1. Pajak Penghasilan (PPh)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan Pasal 1 angka 1 “Pajak adalah kontribusi Wajib Pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yaitu tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apa pun.

2. Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP)

Wajib Pajak orang pribadi adalah subjek pajak orang pribadi yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif dan telah terdaftar dan memiliki Nomor Pokok wajib Pajak (NPWP).

3. Pembukuan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan Pasal 1 angka 29 “Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan

biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neaca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut “.

4. Pencatatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan Pasal 28 angka 9 , Pencatatan adalah data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang, termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan /atau yang dikenai pajak yang bersifat final.

5. Penghitungan Pajak

Penghitungan pajak bagi WP orang pribadi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Pembukuan

Penghitungan PPh secara pembukuan dilakukan dengan cara mengurangi penghasilan/peredaran usaha yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan neto.

2. Norma

Penghitungan PPh dengan norma dilakukan dengan cara mengalikan Peredaran usaha dengan norma penghitungan penghasilan neto yang besarnya telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan jenis usaha dan letak wilayahnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang meliputi data-data yang berkaitan dengan laporan kewajiban perpajakan WP orang pribadi dan *data cross section* yang hanya meliputi keadaan tahun pajak 2011.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari data primer dan sekunder. Data primer didapat dari beberapa WP orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur melalui wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Master File KPP Pratama Medan Timur pada Aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP).

D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. “Teknik wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data Budiyono”, (2003: 52). Pihak yang diwawancara dalam hal ini adalah pihak-pihak yang berkompeten di KPP Pratama Medan Timur seperti Fungsional Pemeriksa dan Account Representative (AR) serta beberapa Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur.
2. “Teknik dokumentasi yaitu data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya Arikunto”, (2008: 158). Dokumen yang telah diperoleh kemudian

dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2005:234) “metode deskriptif dilaksanakan dengan mengumpulkan data kemudian menyusun, mengklasifikasikan, dan menganalisis kemudian menginterpretasikan data tersebut sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang data yang diteliti”.

